

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan disain penelitian, obyek penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan sampel, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang membagikan dividen pada periode 2012 – 2014.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan perspektif – perspektif desain penelitian – penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut (Cooper dan Schindler, 2014 :126) :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal (*formal study*) karena tujuannya untuk menguji hipotesis sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian yang ada mengenai pengaruh *Institutional Ownership*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* terhadap Kebijakan Dividen.



2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam metode pengamatan (*observational study*), dimana peneliti mengamati data dari laporan keuangan yang ada tanpa berusaha untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun. Hal ini dapat dilakukan dengan cara studi kepustakaan untuk mendapatkan informasi dari data tersedia tersebut.

3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini termasuk dalam penelitian desain laporan sesudah fakta (*ex post facto*), dimana peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel dalam arti bahwa peneliti tidak dapat memanipulasi variabel – variabel yang akan diteliti.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian sebab akibat (*kausal*), dimana peneliti berusaha untuk menjelaskan pengaruh hubungan antar variabel yaitu hubungan variabel independen (*Institutional Ownership, Return On Equity, Debt to Equity Ratio*) terhadap variabel dependen (Kebijakan Dividen) berdasarkan data sekunder yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis.

5. Dimensi waktu

Penelitian ini termasuk gabungan antara studi *cross-sectional* dan longitudinal (*time series*). Termasuk *cross-sectional* karena data diambil dari beberapa perusahaan dalam satu waktu tertentu. Dan termasuk longitudinal (*time series*) karena waktu yang diamati adalah selama tiga tahun, yaitu tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Cakupan Topik

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena dalam penelitian ini hipotesis akan diuji secara kuantitas dengan memakai uji statistik. Studi statistik berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Perusahaan yang termasuk dalam sektor industri manufaktur. Untuk penelitian ini, Kebijakan Dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

- a. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Perhitungan untuk DPR adalah sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

2. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel dengan 3 proksi, yaitu:

- a. Kepemilikan Institusional

$$\text{Institutional Ownership} = \frac{\sum \text{Saham Institutional}}{\sum \text{Saham Beredar}}$$

- b. *Profitabilitas* yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Ekuitas}}$$



c. *Leverage/Solvabilitas* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan mengumpulkan data – data yang atau dari jurnal – jurnal dan laporan penelitian sebelumnya. Data yang digunakan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini merupakan data sekunder yang didapat dari ICMD melalui Pusat Data Modal (PSDM) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang terdiri laporan laba rugi dan rasio – rasio yang dapat digunakan dalam penelitian ini dalam periode 2012 – 2014. Serta penggunaan berbagai sumber – sumber lain sebagai kepustakaan untuk memperoleh data sekunder yang berguna sebagai pedoman teoritis pada saat penelitian, dan untuk menganalisis data. Data ini diperoleh dari buku – buku wajib (*text book*), jurnal ilmiah dan berasal dari berbagai website.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probailitas sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan – perusahaan dalam industri manufaktur yang secara terus menerus telah terdaftar di BEI periode 2012 – 2014.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Tersedianya kelengkapan data atas variabel – variabel yang diteliti.
3. Perusahaan yang membagikan dividen selama tahun periode penelitian.
4. Perusahaan yang tidak melakukan delisting pada tahun periode penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Statistik deskriptif

Berdasarkan Ghozali (2013), statistik deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel – variabel yang diperlukan dalam penelitian.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum melakukan pengujian, penulis akan menganalisa data penelitian untuk mengetahui apakah data pada penelitian ini dapat di-*pooling* (dapat dilakukan penggabungan antara *cross-sectional* dengan *time series*) atau data tersebut tidak dapat di-*pooling* (*time – series*). Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel dummy. Bentuk variabel dummy tahun yang digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut:

Dummy 1 : “1” untuk tahun 2012, “0” untuk tahun 2013, 2014

Dummy 2 : “1” untuk tahun 2013, “0” untuk tahun 2012, 2014



Model persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \beta_0 + \beta_1\text{KIN} + \beta_2\text{ROE} + \beta_3\text{DER} + \beta_4\text{D1} + \beta_5\text{D2} + \beta_6\text{KIN}*\text{D1} + \beta_7\text{ROE}*\text{D1} + \beta_8\text{DER}*\text{D1} + \beta_9\text{KIN}*\text{D2} + \beta_{10}\text{ROE}*\text{D2} + \beta_{11}\text{DER}*\text{D2} + \epsilon$$

Keterangan :

DPR = *Dividend Payout Ratio*

KIN = Kepemilikan Institusional

ROE = *Return on Equity*

DER = *Debt to equity Ratio*

D1 = Variabel *Dummy* (nilai 1 = tahun 2012, nilai 0 = selain tahun 2012)

D2 = Variabel *Dummy* (nilai 1 = tahun 2013, nilai 0 = selain tahun 2013)

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{11}$ = Koefisien Regresi

ϵ = *Error* atau variabel pengganggu

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

Hasil Pengujiannya :

- Bila salah satu $\text{sig-t} \geq \text{nilai } \alpha$, tidak terdapat perbedaan koefisien, berarti tidak tolak H_0 . Artinya data dapat di-*pool*
- Bila salah satu $\text{sig-t} < \text{nilai } \alpha$, terdapat perbedaan koefisien, berarti tolak H_0 . Artinya data tidak dapat di-*pool*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Regresi Linear Berganda

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut Ghozali (2013) regresi adalah metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat dan satu atau lebih variabel bebas. Regresi berganda (*multiple regression*) digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, sedangkan regresi sederhana (*simple regression*) digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas. Model ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh, arah, dan kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a_0 + \beta_1(KIN) + \beta_2(ROE) + \beta_3(DER) + \varepsilon$$

Dimana :

Y = *Dividend Payout Ratio*

KIN = *Kepemilikan Institusional*

ROE = *Return On Equity*

DER = *Debt To Equity Ratio*

a_0 = konstanta

ε = *error*

Nilai koefisien regresi sangat berarti sebagai dasar analisis. Koefisien (b) akan bernilai positif (+) jika menunjukkan hubungan yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen, Artinya kenaikan variabel independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen, begitu pula sebaliknya jika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel independen mengalami penurunan. Sedangkan nilai b akan negatif jika menunjukkan hubungan yang berlawanan. Artinya kenaikan variabel independen akan mengakibatkan penurunan variabel dependen, demikian pula sebaliknya. Model persamaan yang diperoleh dari pengolahan data diupayakan tidak terjadi gejala multikolinieritas, heterokedastisitas dan Autokorelasi. Untuk dapat memperoleh hasil regresi yang baik, maka persamaan regresi berganda harus memenuhi kriteria uji statistik, meliputi uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heterokidestisitas, dan autokorelasi), uji F, uji t, dan koefisien determinan (R^2)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui, menguji serta memastikan kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, dimana data tersebut digunakan secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui, bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak *valid* untuk jumlah sampel yang kecil Ghozali (2013). Model regresi yang baik adalah yang residualnya berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 23.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Uji normalitas ini menggunakan Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov. Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* yang dinyatakan dalam signifikansi *Asymp.Sig.* (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Hipotesis pengujian adalah sebagai berikut :

H_0 : Data residual berdistribusi secara normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen Ghazali (2013). Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 23. Ada tidaknya multikolinieritas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor/VIF* dan *Tolerance Value* pada tabel *Coefficient*. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ atau *VIF* < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas.
- (2) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,1$ atau *VIF* ≥ 10 maka terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke



pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar)

Untuk melakukan uji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 23. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan Uji Geljser. Menurut Gujarati (2003) dalam Imam Ghozali (2013) Seperti halnya Uji Park, Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pada data runtut waktu (time series). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi ini menggunakan *Run Test*. Hipotesis pengujian adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi Autokorelasi

H_a : Terjadi Autokorelasi

Kriteria pengambilan keputusan :

- (1) Jika Asymp. Sig $\geq \alpha = 0,05$ maka tidak tolak H_0 , yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
- (2) Jika Asymp. Sig $< \alpha = 0,05$ maka tolak H_0 , yang berarti terjadi autokorelasi

5. Uji Keberatan Model (Uji-F)

Pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan uji F. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel independen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% nilai F ratio dari masing-masing koefisien regresi kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika F rasio $> F$ tabel atau prob-sig $< \alpha = 5\%$ berarti bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh secara positif terhadap dependen. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh *Institutional Ownership*, *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Kebijakan Dividen secara simultan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah (Ghozali 2013):

- a. Merumuskan Hipotesis (H_a)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H_a diterima : berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

- b. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0.05 ($\alpha=0.05$)
- c. Membandingkan F hitung dengan F tabel Nilai F hitung, jika :
 - (1) Bila F hitung < F tabel, variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
PV hasil < PV Peneliti ($\alpha < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - (2) Bila F hitung > F tabel, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
PV Hasil > PV Peneliti ($\alpha > 0,05$) maka H_0 gagal ditolak dan H_a ditolak.
- d. Berdasarkan *probability value*
Dengan menggunakan nilai probabilitas, H_a akan diterima dan H_0 ditolak jika probabilitas kurang dari 0,05.
- e. Menentukan nilai koefisien determinasi, dimana koefisien menunjukkan seberapa besar variabel independen pada model yang digunakan mampu menjelaskan variabel dependennya.

6. Uji Signifikasi (t-test)

Menurut Ghozali (2013) pengujian parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat signifikansi dari nilai t (*t value*). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan antara nilai t tabel dengan t hitung sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Ketentuannya sebagai berikut :



a. $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak tolak H_0 .

b. $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0 .

Menentukan uji t dengan menggunakan SPSS sehingga akan diperoleh nilai t hitung dan Sig t. Sig t dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, sehingga :

a. Jika $sig < 0,05$ maka tolak H_0 artinya terdapat pengaruh signifikan secara dari variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Jika $sig \geq 0,05$ maka tidak tolak H_0 artinya terdapat pengaruh signifikan secara dari variabel independen terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Merupakan besaran yang memberikan informasi *goodness of fit* dari persamaan regresi, yaitu memberikan proporsi atau persentase kekuatan pengaruh variabel yang menjelaskan (X_1, X_2, X_3) secara simultan terhadap variasi dari variabel dependen (Y). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinansi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2013) Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.